



**APRESIASI SUPORTER HINGGA MANAJEMEN**

## Van Gastel Nikmati Musim Perdana di PSIM

**YOGYA (KR)** - Pelatih Kepala PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel menikmati pengalaman setelah melewati musim perdana bersama 'Laskar Mataram' pada kompetisi BRI Super League 2025/2026. Menuntaskan musim pertamanya dengan membawa tim yang dipimpinnya mencapai target tak terdegradasi dan bercokol di posisi ke-11 klasemen akhir, pelatih asal Belanda ini mengapresiasi dukungan dari manajemen dan supporter di musim ini.

Sosok yang kerap disapa Van Gastel tersebut bercerita bahwa menjalani musim di kompetisi di Indonesia sangatlah berbeda dengan pengalamannya di Eropa. Pasaunya, dirinya harus merasakan melakoni laga tandang ke klub lawan selama sehari-hari. "Saya sangat menikmati tahun pertama saya di sini. Banyak sekali perjalanan yang harus dilalui, sehingga saya harus beradaptasi.

Terkadang, kami harus menjalani laga tandang selama empat hari. Hal itu merupakan sesuatu yang baru bagi saya," terangnya.

Lebih lanjut Van Gastel menambahkan, atmosfer kompetisi lokal beserta fanatisme supporter di stadion turut mencuri perhatian sang pelatih. Kehadiran pendukung setia Laskar Mataram selalu memberi motivasi tambahan bagi tim asuhannya. "Saya pikir liga ini sangat kompetitif, dan saya sangat menikmati pertandingan,

khususnya saat dihadiri oleh para supporter. Contohnya pada pertandingan kandang terakhir musim ini, kami dapat mengakhiri musim secara positif dengan kemenangan di kandang," jelasnya.

Mantan pelatih Besiktas Turki ini juga mencontohkan beberapa pertandingan yang menurutnya sangat menarik dengan dihadiri

puluhan ribu supporter. "Pertandingan di Jakarta dan di Bandung yang dihadiri banyak penonton, menurut saya, itulah esensi dari sepak bola: bermain untuk supporter yang datang dalam jumlah besar," ucapnya.

Meski demikian, juru taktik asal Belanda tersebut cukup menyayangkan karena beberapa laga di Indonesia tidak dihadiri oleh supporter ataupun penonton. "Namun sayangnya, di liga ini banyak pertandingan yang dimainkan tanpa penonton. Saya pikir hal itu sangat disayangkan karena, seperti yang saya katakan, kami bermain untuk supporter," jelas Van Gastel.

Selain dari sisi sepak bola, Van Gastel mengungkapkan bahwa banyak warna baru di kehidupan pribadinya selama setahun terakhir. Ia mengaku banyak mempelajari budaya baru, khususnya

di Yogyakarta. "Secara keseluruhan, saya sangat senang bisa datang ke sini karena ini memberikan warna baru dalam hidup saya, tidak hanya dari segi sepak bola, tetapi juga kehidupan pribadi. Saya bertemu dengan orang-orang baru dan tinggal di dalam budaya yang berbeda," tuturnya.

Faktor manajerial juga turut mendasari tekadnya untuk terus bersama Laskar Mataram untuk musim selanjutnya. Ia melihat ada keseriusan jajaran manajemen dalam membangun klub agar terus berkembang. "Saya melihat klub ini stabil, dan pihak manajemen serta pemilik klub sangat bersedia menjadikan klub ini benar-benar stabil, sehingga mereka dapat tumbuh tahap demi tahap. Salah satu tugas saya di sini adalah membantu mereka secara bertahap dalam memperbaiki semua aspek struktur organisasi," imbuhnya. **(Hit)-f**



BERSIKAPAN MENYIKATI BOLA BOLA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005